

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP 19: 2005 pasal 1.1). Mariyana (2007: 2) mengungkapkan bahwa guru merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan. Bagus tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran.

Guru merupakan sosok yang paling berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah. Guru merupakan komponen terpenting dalam peristiwa pembelajaran anak. Sebaik apapun program pendidikan yang termuat dalam kurikulum tanpa adanya peranan guru yang mengolahnya menjadi materi yang dapat dipahami, tidak akan berarti apa-apa bagi anak didiknya. Sejalan dengan ini, Suhardan (Mariyana, 2007: 20) mengemukakan bahwa guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pendidikan, dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. “apapun namanya, apakah itu pembaharuan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, peningkatan pelayanan belajar, penyediaan buku teks, hanya akan berarti apabila melibatkan guru”. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran.

Anak memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki anak. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang anak dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, hal ini dapat dilakukan oleh seorang guru dalam melestarikan bahasa daerah pada anak.

Bahasa merupakan aspek yang penting untuk perkembangan anak, karena bahasa merupakan komunikasi seseorang dengan orang lain, tidak untuk orang

dewasa saja penting dalam perkembangan bahasa. Pada anak usia dini juga perlu dilatih dalam bentuk karakter bahasa yang baik. Namun berbicara tentang bahasa sangatlah meluas karena ada berbagai macam bahasa yang banyak ditingkatkan dalam pengembangan kemampuan berbahasa pada anak sekarang ini, seperti bahasa asing seperti Bahasa Inggris, Bahasa pribumi adalah bahasa daerah itu sendiri maupun bahasa-bahasa asing lainnya. Bahasa adalah kunci untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Pada masa peka belajar ini, anak usia Taman Kanak-kanak perlu mengembangkan kemampuan berbahasanya agar mereka dapat saling berinteraksi dengan dunia di sekelilingnya, terutama kemampuan anak dalam berbahasa daerah Gorontalo. Untuk berinteraksi dengan dunia sekelilingnya para anak menggunakan bahasa baik itu Bahasa Indonesia maupun bahasa daerah yang dominan dengan lingkungan keluarganya, namun kenyataan sekarang anak-anak baik dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi (PT) sudah banyak dari mereka yang tidak menggunakan Bahasa Daerah, hal ini disebabkan antara lain keluarga di man anak tinggal lebih dominan menggunakan Bahasa Indonesia dari pada bahasa daerah sehingga hal ini dapat berpengaruh pada penguasaan kosakata bagi anak khususnya Kosakata Bahasa Gorontalo. Melihat kenyataan ini maka betapa penting peranan guru dalam melestarikan Bahasa Gorontalo dalam bentuk apapun, supaya kosakata Bahasa Gorontalo dapat dikenal dan dikuasai oleh anak sejak dini.

Mengingat betapa pentingnya kemampuan anak dalam berbahasa daerah Gorontalo, maka di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak, pengembangan kemampuan berbahasa tersebut menjadi tanggung jawab seorang guru. Oleh sebab itu, guru harus selalu mengupayakan agar kemampuan berbahasa Gorontalo anak dapat berkembang dengan baik. Namun, guru harus selalu memperhatikan bahwa dunia anak taman kanak-kanak adalah dunia bermain, melalui bermain anak belajar mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Oleh sebab itu disaat mengajar anak taman kanak-kanak ada beberapa hal yang harus diingat guru adalah menggunakan alat peraga, mengajak ke alam, sesekali membiarkan anak bermain sendiri dengan bernyanyi dan menari. Selain itu, guru harus pula memilih dan menggunakan serangkaian metode dan media pembelajaran tertentu yang dapat

merangsang perkembangan kemampuan berbahasa anak secara optimal. Untuk itu, guru taman kanak-kanak harus paham psikologi anak dan tahu bagaimana menstimulasi anak dengan kegiatan yang tak hanya menarik tapi juga memberikan pelajaran.

Guru senantiasa berusaha memberikan kegiatan pembelajaran kepada anak didik khususnya dalam mengembangkan dan melestarikan kosakata Bahasa Gorontalo melalui teknik-teknik yang menarik buat anak agar anak merasa senang serta memahami semua pembelajaran yang diberikan, seperti teknik bernyanyi. Dengan bernyanyi anak dapat menghafal semua lagu oleh sebab itu guru memanfaatkan teknik tersebut untuk dapat melestarikan Kosakata Bahasa daerah Gorontalo agar anak menguasai kosakata bahasa daerah dengan baik dan lancar.

Berbicara masalah penguasaan Kosakata Bahasa Gorontalo pada anak sekarang ini, banyak anak-anak yang tidak memahami serta tidak mengetahui cara berkomunikasi dengan baik bahasa daerah tersebut, terutama Bahasa Gorontalo karena tempat penelitiannya terletak di TK Tinelo Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango, tepatnya di lingkungan tempat wisata pemandian Lombongo, oleh karena itu anak-anak diharuskan untuk dapat mengenal Kosakata Bahasa Gorontalo dan Bahasa Suwawa melalui pembelajaran di sekolah, bahasa daerah di Kabupaten Bone Bolango terdapat bahasa daerah yang khusus digunakan di Kecamatan Suwawa dan bahasa tersebut adalah Bahasa Suwawa atau lebih dikenal dengan Bahasa Bune.

Dalam perkembangan bahasa daerah tersebut selain berguna untuk anak, berguna juga bagi para wisatawan baik lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung di taman wisata pemandian Lombongo. Melalui interaksi maupun komunikasi langsung antara para wisatawan dan masyarakat setempat khususnya pada anak-anak akan mendapatkan dampak positif bagi perkembangan bahasa daerah serta dapat memberikan kesempatan dalam melestarikan Bahasa Gorontalo maupun Bahasa Suwawa dengan baik, bahasa daerah tersebut akan dikenal sampai ke luar daerah maupun ke luar negeri. Tapi sayangnya harapan tersebut sirna karena masih banyak anak-anak yang belum mengenal Bahasa Gorontalo dikarenakan anak-anak hanya terbiasa berbicara dengan Bahasa Indonesia

maupun bahasa daerah, itu disebabkan kurangnya perhatian orang tua dan guru dalam mengenalkan Bahasa Gorontalo pada anak, orangtua dan guru setiap berkomunikasi dengan anak hanya menggunakan Bahasa Indonesia, padahal Bahasa Gorontalo sangat penting untuk masa depan anak-anak kita karena dengan bahasa daerah tersebut dapat memperkaya khasanah bahasa daerah itu sendiri serta kita dapat melestarikan bahasa daerah kita sendiri dibanding dengan bahasa-bahasa yang lain. Selain itu orang tua dan guru malah terpengaruh dengan adanya bahasa asing (Bahasa Inggris) bahasa yang jauh dari budaya bahasa sendiri, Sekarang ini anak-anak pelajari di sekolah-sekolah yang hanya saja menyurutkan bahasa daerah. Banyak anak-anak yang lebih memilih bahasa asing untuk dipelajari dibanding dengan bahasa daerah, dengan mempelajari bahasa asing orang tua mengeluarkan banyak biaya untuk memberikan pembelajaran tambahan buat anak seperti kursus bahasa inggris yang lagi trend saat ini.

Berdasarkan observasi awal, bahwa di Kelompok B TK Tinelo Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango yang memiliki 30 orang anak, laki-laki berjumlah 14 orang anak sedangkan perempuan berjumlah 16 orang anak. Dalam 30 orang anak terdapat 18 orang anak yang belum memahami dan mengenal kalimat maupun Kosakata Bahasa Daerah Gorontalo. Banyaknya anak yang belum memahami maupun mengenal kalimat dan kosakata tersebut disebabkan karena kurangnya bimbingan dan motivasi guru maupun orang tua dalam memperkenalkan bahasa daerah sendiri kepada anak, serta penggunaan bahasa daerah yang saat ini bercampur aduk antara bahasa gorontalo dan bahasa suwawa.

Salah satu contoh kongkritnya adalah ada beberapa anak apabila disuruh guru untuk mengambil sesuatu benda dan nama benda tersebut memakai bahasa daerah maka anak-anak bingung dan tidak melakukan sesuai perintah gurunya. Anak malah balik bertanya katanya “apa itu, Bu guru” Ternyata anak-anak tersebut banyak yang belum memahami Bahasa Daerah Gorontalo. Begitu pula dengan belajar mengenal anggota tubuh, menghitung 1-10, mengenal benda-benda yang ada di lingkungan sekolah dengan berbahasa Gorontalo, anak-anak malah jadi tambah bingung. Terkadang anak hanya diam saja bila guru berbicara Bahasa Gorontalo pada anak. kalau tidak ada reaksi dari anak bila berbicara dengan

mereka, apa yang harus dilakukan? Maka dari itu diharapkan kreativitas guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sehingga anak mengenal dan memahami Bahasa Daerah Gorontalo maupun Bahasa Suwawa dengan baik.

Melalui masa perkembangan anak sejak dini maka peran guru mendidik anak agar lebih mencintai budaya sendiri dengan melalui strategi dan teknik yang menarik untuk anak. Salah satunya adalah dengan melalui bernyanyi. Karena anak suka bernyanyi maka mempelajari bahasa daerah dilakukan dengan teknik bernyanyi contoh salah satu lagunya adalah lagu anak yang berjudul nama-nama anggota tubuh yang di *translate* kedalam Bahasa Daerah Gorontalo agar anak mudah mengetahui nama anggota tubuh dalam Bahasa Daerah Gorontalo melalui lagu.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Peran Guru Melestarikan Kosakata Bahasa Gorontalo Melalui Teknik Bernyanyi Pada Anak Di Kelompok B TK Tinelu Desa Lombongo Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman anak dalam Kosakata Bahasa daerah Gorontalo masih rendah
2. Metode yang digunakan guru belum maksimal
3. Tidak ada motivasi dan kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengenalkan Kosakata Bahasa daerah Gorontalo kepada anak.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu: Apakah teknik bernyanyi lagu Gorontalo dapat melestarikan Kosakata Bahasa Gorontalo pada anak di Kelompok B TK Tinelu Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango?

#### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk melestarikan Kosakata Bahasa Gorontalo, digunakan teknik bernyanyi lagu Gorontalo, berikut langkah-langkah teknik bernyanyi adalah:

1. Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
2. Merumuskan dengan benar informasi, konsep, fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai dan dihafalkan oleh peserta didik.
3. Memilih nada lagu yang familiar di kalangan peserta didik.
4. Menyusun informasi, konsep, fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
5. Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
6. Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang
7. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
8. Mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.
9. Guru harus mengajari anak bagaimana mengenal Kosakata dari Bahasa daerah Gorontalo melalui teknik bernyanyi setiap hari. Karena dengan bernyanyi anak lebih cepat menghafal dan memahami Bahasa daerah Gorontalo. Misalnya dengan syair lagu berikut “*to yitato to tibawa, olo wala olo yihi, to talu to wuleya to yitato to tibawa*”.
10. Membimbing anak dengan baik dan sabar, apabila ada anak yang kesulitan dalam berbahasa daerah Gorontalo.
11. Memotivasi anak agar anak senang belajar melalui bernyanyi.  
menjadi model bagi anak, Guru memberikan contoh yang baik bagi anak seperti berbicara Bahasa Daerah Gorontalo setiap hari, baik dengan guru yang lain, orang tua maupun dengan anak walaupun anak belum mengerti akan tetapi guru berusaha memberikan pengertian pada anak sampai anak tersebut mengerti.

12. Guru harus bekerjasama dengan orang tua dalam memperkenalkan kosakata Bahasa daerah Gorontalo pada anak

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah peran guru melestarikan Kosakata Bahasa Gorontalo melalui teknik bernyanyi pada anak di Kelompok B TK Tinelu Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan peran guru dalam melestarikan kosakata Bahasa Gorontalo melalui teknik bernyanyi pada anak
- b. Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai tambahan informasi bagi sekolah dan guru TK Tinelu Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.
- b. Dapat menjadi acuan bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah TK lainnya.